

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

PT Garuda Maintenance Facility
Aero Asia Tbk.

Ruang Auditorium,

Gedung Manajemen Garuda Indonesia,
Area Perkantoran Bandar Udara Internasional
Soekarno-Hatta,
Tangerang

3 Juni 2020



Mata Acara RUPS Tahunan

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2019 termasuk didalamnya Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2019;
2. Penetapan Remunerasi (Gaji/Honorarium, Fasilitas, dan Tunjangan) Tahun Buku 2020 bagi Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik Untuk Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020;
4. Pelimpahan Kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk melaksanakan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dalam rangka pelaksanaan Program *Management and Employee Stock Option Plan* (MESOP);
5. Laporan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Saham Perdana;
6. Pengukuhan Pemberlakuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor Per-08/MBU/12/2019 Tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara; dan
7. Perubahan Susunan Pengurus Perseroan

Mata Acara 1

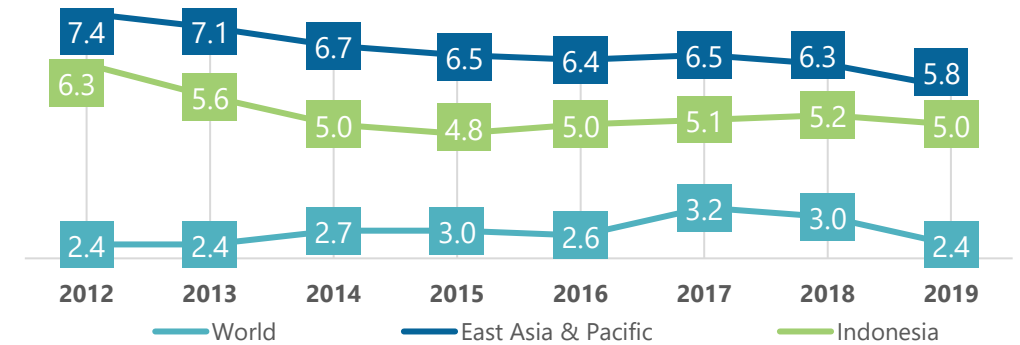
Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2019 termasuk didalamnya Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2019

**Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.**

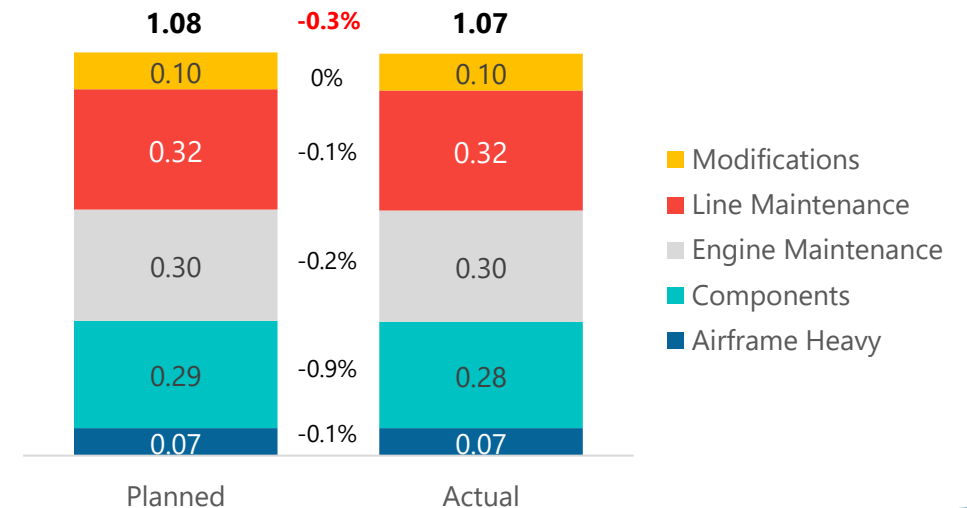


Pengelolaan Perseroan Selama Tahun Buku 2019

1. Kondisi perekonomian Indonesia, yang diwakili oleh nilai GDP, mengalami **pertumbuhan yang melambat**, dari senilai 5.2 di tahun 2018 menjadi 5.0 di tahun 2019. Namun, nilai ini **tetap berdaya tahan** apabila dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi dunia yang hanya senilai 2.4, ditopang oleh permintaan domestik yang tinggi sebagai efek dari rendahnya inflasi dan penguatan nilai tukar kurs dollar terhadap rupiah
2. Sejalan dengan perlambatan ekonomi, **jumlah pesawat dalam negeri juga mengalami pertumbuhan yang melambat**. Airline domestik juga menerapkan strategi konsolidasi yang berdampak terhadap **penurunan total frekuensi penerbangan**. Hal ini menyebabkan nilai pasar MRO domestik secara aktual juga **mengalami penurunan** senilai 0.3% dibandingkan dengan proyeksi awal tahun 2019.
3. Dengan adanya **pandemi Covid-19** sejak Desember 2019, diproyeksikan trend makro ekonomi global akan **menunjukkan ketidakpastian yang cukup tinggi** sehingga akan berpengaruh juga terhadap industri aviasi dan MRO



Nilai GDP Dunia, East Asia & Pacific, dan Indonesia


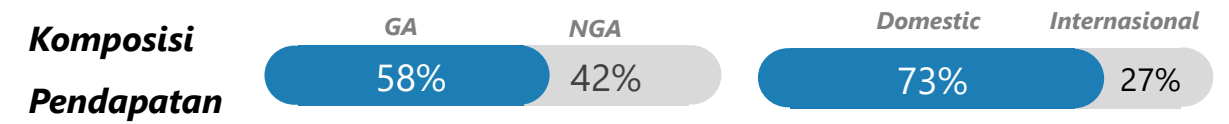
Source: Global Economic Prospects, World Bank

Pasar MRO Domestik (Tahun 2019 In BUSD)


Executive Summary Kinerja 2019

Di tengah penurunan total frekuensi penerbangan dampak konsolidasi airline domestik, GMF masih dapat **membukukan pertumbuhan pendapatan** dan melebihi target Perusahaan, didukung oleh penambahan porsi pendapatan *customer* Internasional. Perusahaan juga berhasil mendukung operasional *customer* untuk **mencapai On Time Performance yang tinggi dan mempertahankan airline rating.**

Aspek Market & Financial	2019
• <i>Pendapatan Usaha</i>	USD 519.48 Juta (+10.5% YoY)
• <i>Pendapatan dari Non Grup Afiliasi</i>	USD 219.41 Juta (+3.1% YoY)
• <i>Laba (Rugi) Bersih</i>	USD (2.99 Juta)
• <i>EBITDA Margin</i>	6.76%
• <i>Jumlah Pelanggan</i>	205 (+7.3% YoY)
• <i>Pelanggan Baru</i>	
• <i>Peningkatan Share of Wallet Revenue</i>	



Pencapaian Operasional	2019
• <i>Turn Around Time</i>	100%
• <i>SLA Fulfillment</i>	98.85%
• Mendukung Garuda Indonesia sebagai tiga besar maskapai paling tepat waktu di seluruh dunia versi OAG (OTP 95.5%)	
• Mendukung Citilink sebagai maskapai low cost (LCC) bintang 4 versi Skytrax	

Mata Acara 1

Executive Summary Kinerja 2019

Untuk mendukung pertumbuhan, Perusahaan juga secara konsisten melakukan beberapa **Strategic Initiatives seperti Kerjasama strategis, peningkatan kapabilitas & kapasitas, penambahan portfolio customer, dan pembentukan anak usaha.**

Strategic Initiatives 2019

Organik

Pencapaian Kapabilitas

- **A350, B787, A320, A330 Neo** Line Maintenance
- **A320 Neo** Airframe Maintenance C-Check dan Weekly Check
- **B777** Airframe Maintenance
- **B737 Max** Airframe Maintenance
- **Leap 1A/1B** (On-Site Support)
- **APU GTCP 85-180L** Overhaul
- **A320 Neo** Component Pooling Provider & Component Maintenance
- Penambahan kapabilitas component repair sebanyak **113 part number**

Diferensiasi Produk

- **C-130** (Hercules) Airframe Maintenance

Penambahan Kapasitas

- **Australia Branch Office** Line Maintenance
- Tambah kapasitas hangar dari Kerja Sama Operasi **GMF** dengan **PT Indopelita Aircraft Services (IAS)** 1 line untuk ATR 42/72

Strategic Initiatives 2019

Inorganik

- Implementasi Strategic Partnership GMF dengan AFI KLM
- Kerjasama Operasi GMF dengan PT Indopelita Aircraft Services (IAS)
- Implementasi Kerjasama Operasi GMF dengan PT Merpati Maintenance Facility (MMF)
- Pembentukan Anak Usaha GELKo
- Pembentukan Anak Usaha GDPS

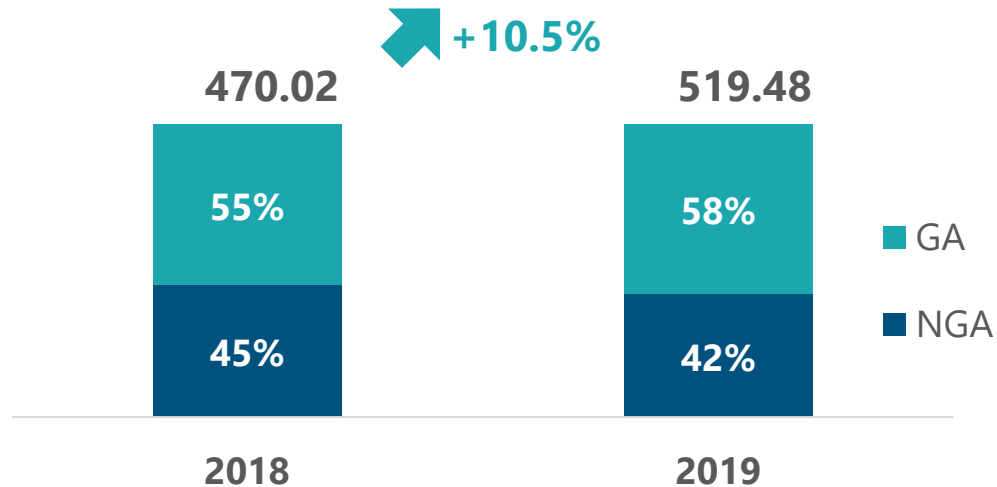
Penambahan Approval

- CAA Moldova
- MTCR of Belarus
- GDCA Armenia
- GACA Saudi Arabia
- CAA Georgia
- CAA Nepal
- CAA Fiji

Pendapatan Usaha meningkat +10.5% YoY

Pendapatan Usaha

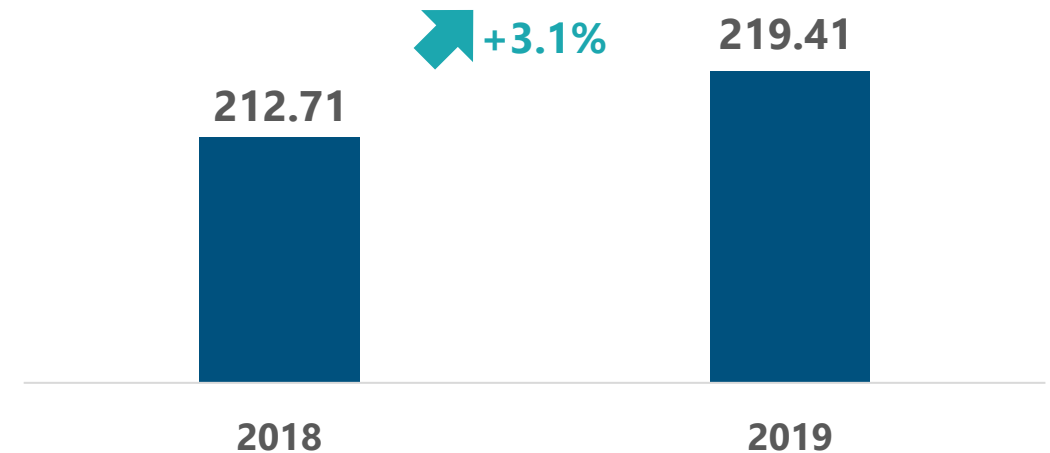
(dalam Juta USD)



Perseroan berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar **USD 519.48 Juta** mengalami peningkatan sebesar **+10.5%** dari tahun 2018. Pertumbuhan pendapatan usaha Perseroan salah satunya didorong oleh **high technology portfolio business**, yaitu *engine services*, terutama dari pelanggan Grup Afiliasi.

Pendapatan Usaha dari Luar Afiliasi Group

(dalam Juta USD)



Pendapatan Usaha dari luar afiliasi group mengalami peningkatan sebesar **+3.1%** dari tahun 2018, **Keterbatasan kapasitas hangar** menjadi tantangan utama di tahun 2019 sehingga Perseroan melakukan berbagai inisiatif pengembangan kapasitas, terutama di area *airframe maintenance*.

Mata Acara 1

Sertifikasi Perusahaan



Sertifikasi Lainnya

OHSAS 18001:2007 – Sucofindo (Kesehatan & Keselamatan Kerja)

Anggota Korporat Asosiasi Ahli Kesehatan & Keselamatan Kerja - Asosiasi Ahli Kesehatan & Keselamatan Kerja

SMK3 - Kementerian Tenaga Kerja & Transmigrasi (Kesehatan & Keselamatan Kerja)

ISO 9001:2008 - Lloyd's Register Quality Assurance (Quality Management System)

ISO 17025 - Komisi Akreditasi Nasional (Sertifikasi Calibration Laboratory untuk mendukung bisnis perawatan component termasuk Non-Aviasi)

ISO/IEC 17020:2020 - Komisi Akreditasi Nasional (Sertifikasi NDT untuk mendukung bisnis perawatan component & engine termasuk Non-Aviasi)

ISO 9001:2015 – Sucofindo, National Quality Assurance (Untuk menjamin kualitas bisnis Logistic & Bonded Services melingkupi Material Export & Import, Custom Clearance, Material Receiving and Inspection, Warehousing & Distribution, dan Pusat Logistic Berikat)

ISO 9001:2015 – Sucofindo, National Quality Assurance (Untuk menjamin kualitas bisnis Engine, APU & Component Maintenance)

ISO 9001:2015 – Sucofindo, National Quality Assurance (Untuk menjamin kualitas bisnis Aircraft Support & Power Services)

ASA-100 & FAA Advisory Circular 00-56B - Aviation Suppliers Association (Untuk menunjang bisnis penyediaan dan jual beli Aircraft Parts)

Sertifikasi Baru

ISO 14001:2015 – Sucofindo (Sistem Manajemen Lingkungan)

29

Sertifikasi Otoritas Penerbangan



Including
DGCA Indonesia



FAA



EASA



Mata Acara 1

Award – Top 10 Airframe MRO in The World 2019



AVIATION WEEK
NETWORK

Top 10 Airframe MRO in The World 2019



**GMF AeroAsia mendapat penghargaan sebagai Top 9 MRO
in the world**

dengan



3.2 juta manhours sold

Mata Acara 1

Daftar Penghargaan 2019

BRAND EXPOSURE

Top 9 Airframe MRO from Aviation Week
Aviation Week Networks Editor's Choice Award, 2019

Bronze Winner Kategori Media Cetak
PR Indonesia Award, 2019

Silver Winner Kategori Aplikasi
PR Indonesia Award, 2019

Bronze Winner Kategori Media Sosial
PR Indonesia Award, 2019

Anak BUMN Terpopuler di Media
PR Indonesia Award, 2019

Terpopuler di Media Online 2019
Anak Usaha BUMN Tbk
Anugerah Humas Indonesia, 2019

Best Brand Strategy Award
BUMN Track Award, 2019

CSR

Top 10 Indonesia Green Companies
2019 Indonesia Green Company Achievement

Silver Winner Kategori Program CSR Community Based Development
PR Indonesia Award, 2019

Tiga Besar Insan Perhubungan Berinovasi Unggul
PR Indonesia Award, 2019

GCG

The Tax Friendly Corporate
Tempo Country Contributor Award, 2019

The Best Overall Mid Cap
11th IICD Corporate Governance Award, 2019

MARKETING

The Most Promising in Tactical Marketing
BUMN Marketers Award, 2019

The Most Promising in Strategic Marketing
BUMN Marketers Award, 2019

Best of The Best Kategori Anak Perusahaan
BUMN Marketers Award, 2019

Penghargaan Emas Kategori Organisasi Besar Jasa
SNI Award, 2019

The Most Promising Company in Marketing 3.0
BUMN Marketers Award, 2019

The Most Promising Company in Entrepreneurial SOEs
BUMN Marketers Award, 2019

The Most Promising Company in Branding Campaign
BUMN Marketers Award, 2019

Best International Collaboration for Branding & Marketing
BUMN Track Award, 2019












Best Marketing for SOEs Subsidiary
BUMN Track Award, 2019

Organized by:



Laporan Kinerja Keuangan Tahun Buku 2019




Pendapatan usaha tahun 2019 meningkat sebesar **10.5%** menjadi **519.5 MUSD** dan melebihi target Perseroan. Laba bersih mengalami penurunan salah satunya dipengaruhi **penurunan aktivitas penerbangan** akibat konsolidasi airline domestik sehingga mempengaruhi pendapatan yang berbasis *flighthours*

INDIKATOR	2018*	2019	Δ% (2018-2019)
PENDAPATAN USAHA	470.02	519.48	10.5% 
BEBAN USAHA	441.57	504.44	14.2% 
Beban Pegawai	122.36	124.67	1.9% 
Beban Material	107.66	132.30	22.9% 
Beban Subkontrak	120.12	165.96	38.2% 
Beban Penyusutan & Penurunan Nilai Aset	15.58	17.66	13.3% 
Beban Operasional Lainnya	75.84	63.85	-15.8% 
LABA USAHA	28.45	15.04	-47.1% 
EBT	21.08	-2.16	-110.2% 
EBITDA	52.77	35.10	-33.5% 
LABA BERSIH	11.12	-2.99	-126.9% 

*Disajikan Kembali







dalam juta USD

Total Aset Perusahaan **meningkat 6.6%** menjadi **USD 756.39 Juta** sementara **Ekuitas** menurun seiring dengan penurunan **laba usaha**

INDIKATOR	2018*	2019	$\Delta\%$ (2018-2019)
TOTAL ASET	709.42	756.39	6.6% 
LIABILITAS	436.40	491.12	12.5% 
EKUITAS	273.03	265.28	-2.8% 

*Disajikan Kembali

Arus Kas dari **Aktivitas Operasi** sepanjang tahun 2019 **meningkat** 114.5% menjadi **USD 26.52 Juta** didorong oleh **pengelolaan penagihan** ke Pelanggan dan **pembayaran ke Supplier**

INDIKATOR	2018*	2019	Δ%
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	83.61	39.13	-53.2% 
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	-183.22	26.52	114.5% 
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	-45.56	-51.92	13.9% 
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	185.12	12.27	-93.4% 
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	-43.67	-13.13	69.9% 
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	39.13	26.99	-31.0% 

**Disajikan Kembali*

Hasil GCG Assessment dan Program Corporate Social Responsibility (CSR) Tahun Buku 2019

Seiring dengan **komitmen Perseroan** untuk memperkokoh akuntabilitias sebagai Perusahaan Terbuka dan meningkatkan daya saing di kancah regional, Perseroan berhasil meningkatkan skor penilaian penerapan GCG berdasarkan parameter **ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)** serta mempertahankan pencapaian kualifikasi SANGAT BAIK pada penilaian GCG berdasarkan parameter **SK-16/S.MBU/2012**

Hasil pencapaian kinerja praktik GCG Perseroan

- **SK-16/S.MBU/2012**

Dengan 6 aspek pokok, total nilai yang diperoleh Perseroan adalah sebesar 92,129 dari total nilai maksimal 100 yang setara dengan 92,13% atau mencapai kualifikasi SANGAT BAIK.

- **ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)**

Dengan 7 prinsip, total nilai yang diperoleh Perseroan adalah 92,77, sehingga kinerja tingkat kepatuhan GMF termasuk dalam predikat SANGAT BAIK, meningkat dibanding tahun lalu yaitu 84,68.

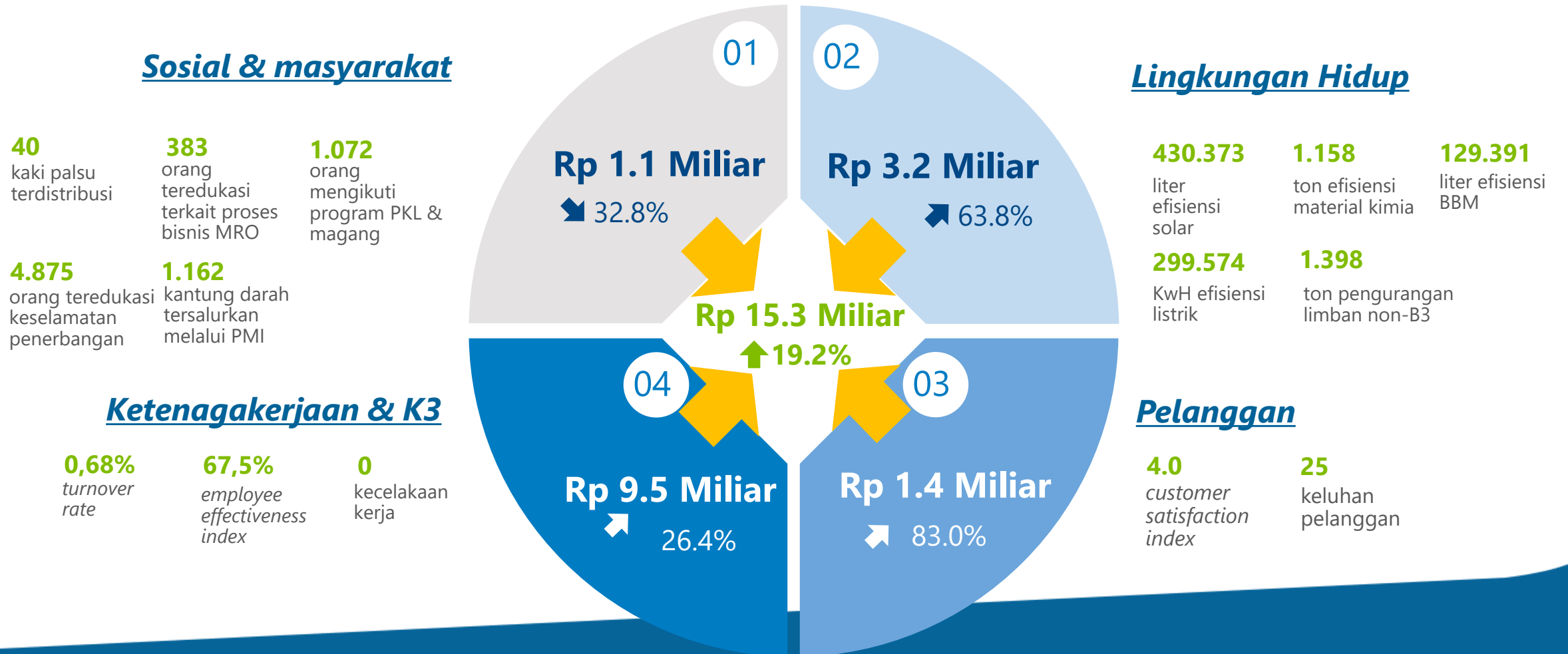
- **POJK No.21/POJK.04/2015**

Mencakup 25 rekomendasi, sampai dengan akhir tahun buku 2019 Perseroan telah berhasil memenuhi (*comply*) 22 rekomendasi.

Mata Acara 1

Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan

Dampak Kuantitatif Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Perseroan pada tahun 2019 **meningkat 19.2%** dibandingkan tahun sebelumnya didorong oleh fokus Perseroan pada **pemberdayaan Lingkungan Hidup** dan **Customer Sustainability**



Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2019

Dalam pelaksanaan tugas sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan dalam ruang lingkup pengawasan dan pemberian nasihat, antara lain sebagai berikut.

- Memberikan persetujuan dan arahan terkait aksi korporasi untuk melakukan penyertaan modal dalam pembentukan perusahaan patungan dengan Koperasi Karyawan GMF AeroAsia dan memberikan persetujuan usulan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Perusahaan Patungan;
- Memberikan persetujuan mengenai pembentukan cabang Perseroan di Australia;
- Memberikan persetujuan dan arahan terkait aksi korporasi untuk melakukan penyertaan modal dalam pembentukan perusahaan patungan dengan PT Aero Wisata dan memberikan persetujuan usulan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Perusahaan Patungan tersebut;
- Memberikan persetujuan atas struktur organisasi induk, pembagian tugas dan wewenang serta nomenklatur setiap anggota Direksi Perseroan;
- Memberikan persetujuan penambahan aktivitas bisnis training center untuk GDPS;
- Memberikan persetujuan dan arahan dalam tindakan Perseroan dalam melakukan kerjasama dengan Societe Air France sebagai mitra penyedia jasa perawatan engine GE90 PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. sesuai dengan Request for Proposal yang dikirimkan Garuda kepada Perseroan tanggal 12 Maret 2019 perihal Pengadaan Maintenance & Sewa Engine GE90 Garuda;
- Melakukan penetapan nilai tantiem atas kinerja tahun 2018 dan remunerasi Direksi dan Komisaris Perseroan mengacu surat Direktur Human Capital PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. No. GARUDA/JKTDI/20056/2019 tanggal 27 Maret 2019;
- Memberikan persetujuan perubahan Kebijakan Bisnis Pengembangan Kerjasama Strategis;
- Memberikan persetujuan Pengangkatan Pejabat Baru Vice President Internal Audit dengan telah memenuhi persyaratan sebagaimana ditetapkan dalam Pasal 6 POJK 56/2015;
- Memberikan persetujuan dan arahan mengenai batasan kewenangan Direksi untuk Melaksanakan kegiatan usaha tertentu sesuai Pasal 16 ayat 14 huruf m. Anggaran Dasar Perseroan;
- Memberikan persetujuan dan arahan dalam rencana Kerjasama Operasi dengan PT Indopelita Aircraft Services;
- Melakukan pembaharuan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan perihal Fasilitas Pendanaan Perseroan dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.;

- Perseroan memiliki komitmen untuk dapat melaksanakan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG) melalui perumusan berbagai *softstructure* atau perangkat kebijakan yang ada. Langkah ini menjadi penting, mengingat perkembangan GCG di Indonesia harus dapat memberikan rasa aman terhadap seluruh entitas yang berhubungan dengan dunia bisnis; baik itu pemegang saham, hingga pemegang saham minoritas, maupun pemangku kepentingan. Di sinilah peran perangkat kebijakan yang akan memberikan wadah bagi seluruh hubungan tersebut ke dalam sebuah kode etik, yang akan menciptakan iklim investasi dan penerapan prinsip korporasi yang sehat.
- Dalam pelaksanaan prinsip GCG di lingkup Perseroan, Dewan Komisaris memandang sinergi yang telah terbangun antara Direksi dan Dewan Komisaris menjadi kekuatan utama untuk dapat menerapkan keterbukaan dan akuntabilitas. Adanya sinergi ini menciptakan transparansi dalam hubungan pengelolaan oleh Direksi dan pengawasan oleh Dewan Komisaris; yang kemudian akan memberikan profil pelaporan yang akuntabel kepada pemegang saham. Melalui sinergi ini pula, Dewan Komisaris dan Direksi mampu menjalankan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dengan baik.
- Dewan Komisaris mengapresiasi langkah Direksi untuk melakukan pemantauan terhadap penerapan GCG di lingkup Perseroan. Berbagai penilaian seperti penilaian berdasarkan SK16/S.MBU/2012, penilaian berdasarkan Peraturan OJK No. 21/POJK/2015 dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 terkait Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, serta penilaian dengan mengacu pada ASEAN Corporate Governance Scorecard, menunjukkan itikad manajemen untuk melakukan penerapan prinsip GCG dengan sungguh-sungguh. Penilaian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi dan masukan bagi perbaikan penerapan GCG di lingkup Perseroan di masa mendatang. Dewan Komisaris menyampaikan tanggapan terhadap hasil penilaian tersebut dengan meminta seluruh pihak terkait dapat menindaklanjuti rekomendasi penilaian atau area of improvement agar kesenjangan yang terjadi dapat ditingkatkan menjadi praktek yang sesuai dengan best practices.
- Penerapan prinsip-prinsip GCG juga tercermin dari opini Akuntan pada Laporan Keuangan Perseroan Audit tahun 2019 yang menyatakan bahwa laporan tersebut disajikan dengan pendapat “wajar, dalam semua hal yang material, dengan penekanan pada suatu hal”.

- Dewan Komisaris memandang Direksi beserta Manajemen telah melakukan pengelolaan Perseroan dengan baik, ditengah kondisi ekonomi global yang melambat dan risiko likuiditas yang dihadapi airline domestik. Hal tersebut dapat diukur berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dan *Key Performance Indicator* (KPI) tahun 2019 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.
- Secara keseluruhan, Perseroan telah berhasil mencapai 4 target kinerja dalam KPI tahun 2019 yang ditetapkan, meliputi Revenue, Customer Satisfaction Index (CSI), Business Effectiveness, dan Employee Readiness. Pendapatan usaha berhasil mencatatkan kenaikan 10.5% dari tahun sebelumnya, yaitu di angka 519.48 Juta US Dollar. Nilai CSI juga berhasil mencapai angka 4.0 sesuai target perusahaan, namun usaha-usaha peningkatan kepuasan pelanggan perlu terus dilakukan. Sementara, terdapat 4 KPI yang belum mencapai target yaitu Net Profit, Cash Ratio, Customer SLA Fulfillment, dan Compliance Index. Tentunya diperlukan langkah strategis untuk menyempurnakan pencapaian KPI tersebut.
- Ke depannya, Perseroan diharapkan fokus pada pengembangan *high margin business*, diversifikasi produk dengan potensi bisnis yang cukup besar, melakukan efisiensi, serta melakukan usaha-usaha untuk percepatan cash cycle.

Mata Acara 2

Penetapan Remunerasi
(Gaji/Honorarium, Fasilitas dan
Tunjangan) Tahun Buku 2020
bagi Direksi dan Dewan
Komisaris Perseroan

**Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.**



Penjelasan

- Sesuai dengan Pasal 15 ayat (16) dan Pasal 18 ayat (19) Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 96 dan 113 UUPT, besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS.
- Sesuai Ruang lingkup Peraturan Menteri BUMN NOMOR : PER - 04/MBU/2014 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, Dan Dewan Pengawas BUMN mengatur mengenai penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN yang meliputi Gaji/Honorarium, Tunjangan, Fasilitas dan Tantiem/Insentif kinerja.
- Penetapan penghasilan berupa gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pendapatan, kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan serta tingkat inflasi dan faktor-faktor lain yang relevan serta tidak bertentangan dengan peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Mata Acara 3
Penunjukan Kantor Akuntan
Publik Untuk Mengaudit
Laporan Keuangan Perseroan
Tahun Buku 2020

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.



Penjelasan

- Perseroan wajib menyampaikan Laporan Keuangan audit dan/atau tidak diaudit kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia secara berkala. Laporan keuangan yang diaudit harus dilakukan oleh Akuntan Publik Independen dengan tujuan untuk memperoleh opini kewajaran terhadap Laporan Keuangan Perseroan tersebut.
- Pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan klien hanya dapat dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik paling lama untuk 6 tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan paling lama untuk 3 tahun buku berturut-turut.
- Penunjukan akuntan publik wajib diputuskan dalam RUPS dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris. Dalam hal RUPS tidak dapat memutuskan penunjukan akuntan publik, RUPS dapat mendelegasikan kewenangan tersebut kepada Dewan Komisaris disertai penjelasan dan kriteria akuntan publik yang ditunjuk.

Kantor Akuntan Publik yang melakukan pemeriksaan Laporan Keuangan selama tiga tahun terakhir sebagai berikut:

Tahun Buku	Akuntan	Kantor Akuntan Publik
2019	Daniel Kohar Izin No. AP.1130	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
2018	Kasner Sirumapea Izin No. AP.0563	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
2017	Ali Hery Izin No. AP.0555	Satrio Bing Eny & Rekan (Deloitte)

Mata Acara 4

Pelimpahan Kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan dalam rangka pelaksanaan Program *Management and Employee Stock Option Plan (MESOP)*

**Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.**



Pelimpahan Kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan dalam rangka pelaksanaan Program *Management and Employee Stock Option Plan* (MESOP)

Penjelasan

- Disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan tanggal 16 Juni 2017, sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara RUPSLB Perseroan No. 82 tanggal 16 Juni 2017 serta sebagaimana tercantum dalam Prospektus pada pelaksanaan *Initial Public Offering* ("**IPO**"), bahwa RUPS memberikan kewenangan untuk Dewan Komisaris menetapkan pelaksanaan Program MESOP.
- Mengingat berdasarkan ketentuan Pasal 41 ayat (1) dan (2) UUPT, kewenangan tersebut hanya dibatasi 1 tahun, sedangkan Program MESOP belum terealisasi, maka sampai program MESOP terealisasi seluruhnya, setiap tahunnya akan dilakukan pembaharuan kewenangan Dewan Komisaris untuk menyetujui pelaksanaan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dalam rangka pelaksanaan Program MESOP.

Mata Acara 5

Laporan Penggunaan Dana Penawaran Umum Saham

**Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.**



Penjelasan

- Berdasarkan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Perseroan wajib melaporkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum dalam setiap RUPS Tahunan.
- Mata Acara ini hanya bersifat pelaporan, maka tidak terdapat keputusan dan tidak dilakukan tanya jawab.

1. Pada Oktober 2017, Perseroan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.
2. Dari hasil penjualan saham setelah dikurangi oleh biaya-biaya penawaran umum, Perseroan berhasil memperoleh dana sebesar IDR 1.106.251.346.325
3. Perseroan berkomitmen untuk memaksimalkan dana hasil Penawaran Umum Perdana (IPO), sebesar 60% dipergunakan untuk investasi, 25% dipergunakan untuk modal kerja dan 15% dipergunakan untuk refinancing.
4. Penggunaan dana yang telah terpakai sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar:
 1. IDR 165.937.701.949 untuk refinancing pinjaman jangka pendek Perseroan
 2. IDR 276.562.836.581 untuk belanja modal Perseroan.
 3. IDR 663.750.807.795 untuk pembiayaan investasi Perseroan
5. Dengan demikian dana hasil Penawaran Umum per 31 Desember 2019 telah habis digunakan sesuai dengan Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum sebagaimana telah dilaporkan sesuai surat No. GMF/DT/IDX-2012/19 tanggal 15 Juli 2019.

Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum			Rencana Penggunaan Dana			
Jumlah Hasil Penawaran Umum	Biaya Penawaran Umum	Hasil Bersih	Investasi 60%	Modal Kerja 25%	Refinancing 15%	Total
1.129.340.440.000	23.089.093.675	1.106.251.346.325	663.750.807.795	276.562.836.581	165.937.701.949	1.106.251.346.325

Realisasi Penggunaan Dana				Sisa Dana Hasil Penawaran Umum
Investasi 60%	Modal Kerja 25%	Refinancing 15%	Total	
663.750.807.795	276.562.836.581	165.937.701.949	1.106.251.346.325	0

*dalam rupiah

Mata Acara 6
Penguatan Pemberlakuan
Peraturan Menteri Badan Usaha
Milik Negara Republik Indonesia
Nomor Per-08/MBU/12/2019
tentang Pedoman Umum
Pelaksanaan Pengadaan Barang
dan Jasa Badan Usaha Milik
Negara

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.



Mata Acara 6

Pengukuhan Pemberlakuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-08/MBU/12/2019 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara

Latar Belakang

Mengacu pada ketentuan Pasal 17 Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-08/MBU/12/2019 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara ("Peraturan Menteri"), Anak Perusahaan BUMN dan Perusahaan Terafiliasi BUMN dapat memberlakukan Peraturan Menteri ini sepanjang dikukuhkan dalam RUPS Anak Perusahaan atau Perusahaan Terafiliasi yang bersangkutan.

Mengacu pada Surat PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. No. GARUDA/JKTDZ/20194/2020 tanggal 14 April 2020 tentang Penundaan Pelaksanaan dan Penambahan Mata Acara RUPS Tahunan PT Garuda Indonesia Maintenance Facility Aero Asia Tbk ("GMFAA") Tahun Buku 2019, yang meminta Perseroan untuk mengukuhkan pemberlakuan Peraturan Menteri pada Rapat.

Penjelasan

Dengan pengukuhan Peraturan Menteri tersebut, maka tata cara dan prosedur terkait dengan pengadaan barang dan jasa Perseroan akan disesuaikan dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Menteri.

Mata Acara 7
Perubahan Susunan Pengurus
Perseroan

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.



Penjelasan

- Mata acara ini terkait dengan berakhirnya masa jabatan Direktur Perseroan pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2020.
- Hal – hal yang terkait dengan mata acara ini akan disesuaikan dengan memperhatikan rekomendasi dan/atau arahan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. sebagai Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

PT Garuda Maintenance Facility
Aero Asia Tbk.

Ruang Auditorium,

Gedung Manajemen Garuda Indonesia,
Area Perkantoran Bandar Udara Internasional
Soekarno-Hatta,
Tangerang

3 Juni 2020

